

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memiliki organ tubuh yang sangat vital dan hanya terdapat satu di tiap tubuh manusia, bagian tubuh itu adalah jantung. Fungsi jantung yaitu memompakan darah keseluruh tubuh melalui pembuluh darah. Jika jantung berhenti memompa, nyawapun yang akan menjadi ancumannya.

Menurut data yang tertera pada Badan Pusat Statistik (BPS), usia produktif diidentifikasi dalam kelompok umur 15-64 tahun, tetapi penulis akan mengelompokkannya lagi menjadi usia 25-45 tahun. Karena menurut data yang penulis temukan pada BPS, masyarakat di usia 25-45 tahun paling aktif bekerja di Indonesia. Sedangkan menurut data lain yang penulis temukan pada jurnal penelitian dengan judul “Determinan Aktivitas Fisik Orang Dewasa Pekerja Kantoran di Jakarta Tahun 2018” bahwa orang yang bekerja di kantor jarang atau sedikit melakukan aktivitas fisik seperti olahraga misalnya, hal ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya Penyakit Jantung Koroner. Memang, pekerja kantoran memiliki gaya hidup yang kurang baik, berangkat pagi dan pulang malam, mereka lebih banyak menggunakan waktunya untuk bekerja di depan komputer. Tidak sedikit yang stress akibat pekerjaannya, di saat stress mereka bisa saja melampiaskannya ke hal-hal negatif seperti merokok, minum alkohol, serta sekarang juga sering terjadi di masyarakat saat merasa stress mereka cenderung melampiaskan dengan cara makan sepuasnya tidak memikirkan apa yang dikonsumsi, dan mungkin hal-hal tersebut dapat merusak kesehatan diri mereka sendiri.

Siapa pun dapat terkena penyakit jantung, salah satunya penyakit jantung koroner. Penyakit jantung koroner adalah gangguan fungsi jantung akibat otot jantung kekurangan darah karena adanya penyempitan pada pembuluh darah koroner, penyakit jantung koroner merupakan salah satu faktor utama yang paling

banyak menyebabkan kematian di seluruh bagian dunia. Berdasarkan data *World health Organization* (WHO) pada tahun 2012 menunjukkan bahwa 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung (*kardiovaskuler*), atau sekitar 31% dari 56,5 juta kematian di seluruh dunia, tiga perempatnya terjadi di negara berkembang. Sedangkan menurut survei *Sample Repristration System* (SRS) yang dilakukan oleh Balitbangkes Kementerian Kesehatan pada 2014 yaitu survey mengenai kematian skala nasional terhadap 41.590 kematian di Indonesia menunjukkan, penyakit jantung koroner menjadi penyebab kematian tertinggi pada semua tingkatan umur setelah stroke, yakni sebesar 12,9%. Menurut dr. Anindita Primiari Qodrina, Sp. JP, FIHA yang merupakan Dokter Spesialis Jantung serta anggota dari Perhimpunan Dokter Spesialis *Kardiovaskular* Indonesia, setiap tahun penderita penyakit jantung makin meningkat dan juga beliau menyatakan penyakit jantung yang paling sering diderita adalah penyakit jantung koroner atau bahasa medisnya Sindroma Koroner Akut (SKA). Karena penyakit jantung koroner terjadi dari penumpukan plak lemak yang berlebih, akibat memiliki masalah dalam konsumsi makanan yang mengandung lemak berlebih, karena kurang sadar akan kesehatan jantung mereka.

Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengurangi penderita penyakit jantung koroner yaitu dengan cara mengetahui apakah jantungnya berpotensi terkena penyakit jantung koroner atau memang sudah terkena penyakit jantung koroner. Mengenali gejalanya pun penting, karena gejala yang dirasa hampir serupa dengan penyakit ringan. Gejala yang mirip dengan penyakit ringan adalah merasakan nyeri pada dada, nyeri tersebut terasa seperti saat terkena sakit lambung atau masuk angin, tapi ambang nyeri setiap orang berbeda.

Inilah faktor yang menjadi penyebab terjadinya penyakit jantung koroner dapat terjadi, yaitu gaya hidup yang kurang baik seperti kurangnya aktivitas fisik, mengkonsumsi sesuatu yang tidak baik bagi tubuh, dan melakukan beberapa hal lainnya. dari situlah yang dapat memperburuk kesehatan tubuh.

Maka dari itu masyarakat harus lebih dini mengetahui bagaimana penyakit jantung koroner itu dapat terjadi, dengan cara mengenali tanda-tanda penyakit tersebut yang dirasakan pada tubuh, apa saja yang menjadi faktor dan bagaimana

cara mencegahnya. Hal ini perlu adanya pengetahuan tentang penyakit jantung koroner yang mudah dimengerti oleh masyarakat dengan bantuan media edukasi. Apalagi jika bisa menangani penyakit jantung koroner bahkan sampai mengubah gaya hidup menjadi lebih baik.

Infografis memiliki arti, dari data yang penulis dapat melalui web House of Infographic (<http://houseofinfographics.com/apa-itu-infografis/>) Infografis berasal dari kata *Infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *Information + Graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Penerapan menggunakan metode visual ini juga sudah diterapkan sejak lama, contohnya seperti pada zaman manusia purba. Biasanya ditemukan gambar-gambar dalam gua yang menggambarkan kejadian penting yang terjadi pada saat itu, seperti saat terjadinya perang atau menggambarkan keadaan suatu daerah. Dan dari situlah infografis mempunyai manfaat yang banyak dalam penyampaian informasi. Pada zaman saat informasi sangat membludak, serta audiens memiliki keterbatasan waktu bahkan juga energi ketika memahami maupun membaca suatu informasi yang diberikan.

Lankow, Jason. (2014) dalam bukunya *Infografis: Kedasyatan Cara Bercerita Visual*, mengatakan keunggulan komunikasi visual melalui infografis antara lain: Visualisasi gambar berwarna dapat mengganti penyampaian informasi yang panjang, dan juga dapat sebagai pengganti tabel yang rumit dan penuh angka. Dengan penggunaan visualisasi grafis data yang menarik, pesan-pesan kebijakan yang akan disampaikan diharapkan lebih mudah mendapat perhatian dari publik. Hal ini berdasar pada beberapa hasil kajian terdahulu yang isinya menjelaskan bahwa mata manusia lebih cepat menangkap informasi yang tersaji dalam bentuk visual (grafis) dibandingkan dalam bentuk tekstual, dan disitulah manusia cenderung menaruh perhatian lebih besar untuk memahami isi pesan yang disampaikan.

Dari pertimbangan tersebut, media yang digunakan agar masyarakat dapat melakukan pembelajaran mengenai penyakit jantung koroner dengan informasi yang dapat dengan mudah dicari, serta dapat dipahami dengan mudah, yaitu

menggunakan media informasi melalui aplikasi *mobile*. Alasan penulis menggunakan aplikasi *mobile* sebagai media informasi mengenai penyakit jantung koroner karena, pada data yang tertera pada booklet survey TIK bahwa di usia produktif sekitar umur 25-45 tahun rata-rata menggunakan *handphone*, dan juga aplikasi ini nantinya akan berisi elemen-elemen visual seperti infografis yang dipadukan dengan teks sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu dalam aplikasi ini memiliki fitur-fitur tambahan yang bertujuan untuk membantu pengguna agar menjadi lebih baik.

Jadi, dengan dipilihnya aplikasi sebagai media informasi terhadap penyakit jantung koroner diharapkan akan memudahkan masyarakat dalam memahaminya. Dan diharapkan juga agar dapat meminimalisir terjadinya penyakit jantung koroner yang merupakan faktor kematian di Indonesia.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, masalah dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Dalam setiap tahunnya penyakit jantung koroner merupakan penyakit yang paling banyak menimpa masyarakat dan mengalami peningkatan presentase.
2. Masyarakat kurang paham mengenai penyakit jantung koroner, karena masih kurang dalam penerimaan informasi yang mudah.
3. Media yang kurang efektif untuk menyampaikan informasi dan sulit dipahami bagi masyarakat produktif yang terlampau sibuk.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah yang terjadi adalah :

Bagaimana merancang tampilan / *user interface* aplikasi yang dapat mudah dimengerti, dengan cara efektif dan interaktif dalam memahami gejala penyakit jantung koroner?

1.3 Ruang Lingkup

A. Apa

Perancangan difokuskan kepada pembuatan desain aplikasi *mobile* agar menarik perhatian masyarakat dan masyarakat menjadi lebih waspada terhadap penyakit jantung koroner.

B. Siapa

Target Primer perancangan adalah seluruh generasi usia 25-45 di Indonesia. Sedangkan target sekundernya semua orang di Indonesia.

C. Kapan

Selama proses perancangan tugas akhir berlangsung.

D. Dimana

Perancangan akan dilakukan di Bandung tempat penulis mencari data dan menetap selama proses perancangan tugas akhir.

E. Bagaimana

Perancangan media ini disusun dengan melakukan pencarian informasi, mengolah data, dan menyusunnya menjadi media.

1.4 Tujuan Perancangan

1. Agar masyarakat lebih mudah mengetahui kesehatan jantungnya
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan diri sendiri, terutama kesehatan Jantung
3. Untuk mengubah pandangan masyarakat dalam memahami kesehatan, yaitu dengan menggunakan aplikasi

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

Dalam perancangan tugas ini, guna memperoleh data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

A. Data

a) Metode Observasi

Dalam pengumpulan data yang dilakukan metode yang digunakan dalam perancangan ini yaitu metode observasi, wawancara, dan studi literatur. Metode observasi yaitu pengumpulan data aspek Imaji atau karya visual yang merupakan berbagai karya desain komunikasi visual yang kemudian diteliti dan memberikan sensasi kepada otak untuk dikemas menjadi persepsi kemudian disatukan menjadi informasi dan komponen-komponen yang dapat dikategorikan dan diinterpretasikan (Soewardikoen, 2013: 19)

b) Wawancara

Wawancara adalah instrument penelitian. Kekuatan wawancara adalah menggali pemikiran, konsep dan pengalaman pribadi pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancara. Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian lisan dari narasumber dengan bercakap-cakap dan bertatap muka (Koentjaraningrat, 1980: 165 dalam buku Soewardikoen, 2013: 20). Penulis menggunakan metode pengumpulan data ini untuk mengetahui bagaimana nanti isi dari desain aplikasi yang ingin disajikan pada masyarakat, dan seberapa informatifkah data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam aplikasi.

c) Kuesioner

Identifikasilah tujuan penelitian survei. Tujuannya untuk menggeneralisasi populasi dari beberapa sampel sehingga dapat dibuat kesimpulan-kesimpulan/ dugaan-dugaan sementara tentang karakteristik-karakteristik, perilaku-perilaku, atau sikap-sikap dari populasi tersebut. Peneliti memberikan pertanyaan seputar pengetahuan dan pandangan masyarakat terhadap penyakit jantung, seberapa pedulilah masyarakat terhadap tubuh mereka sendiri.

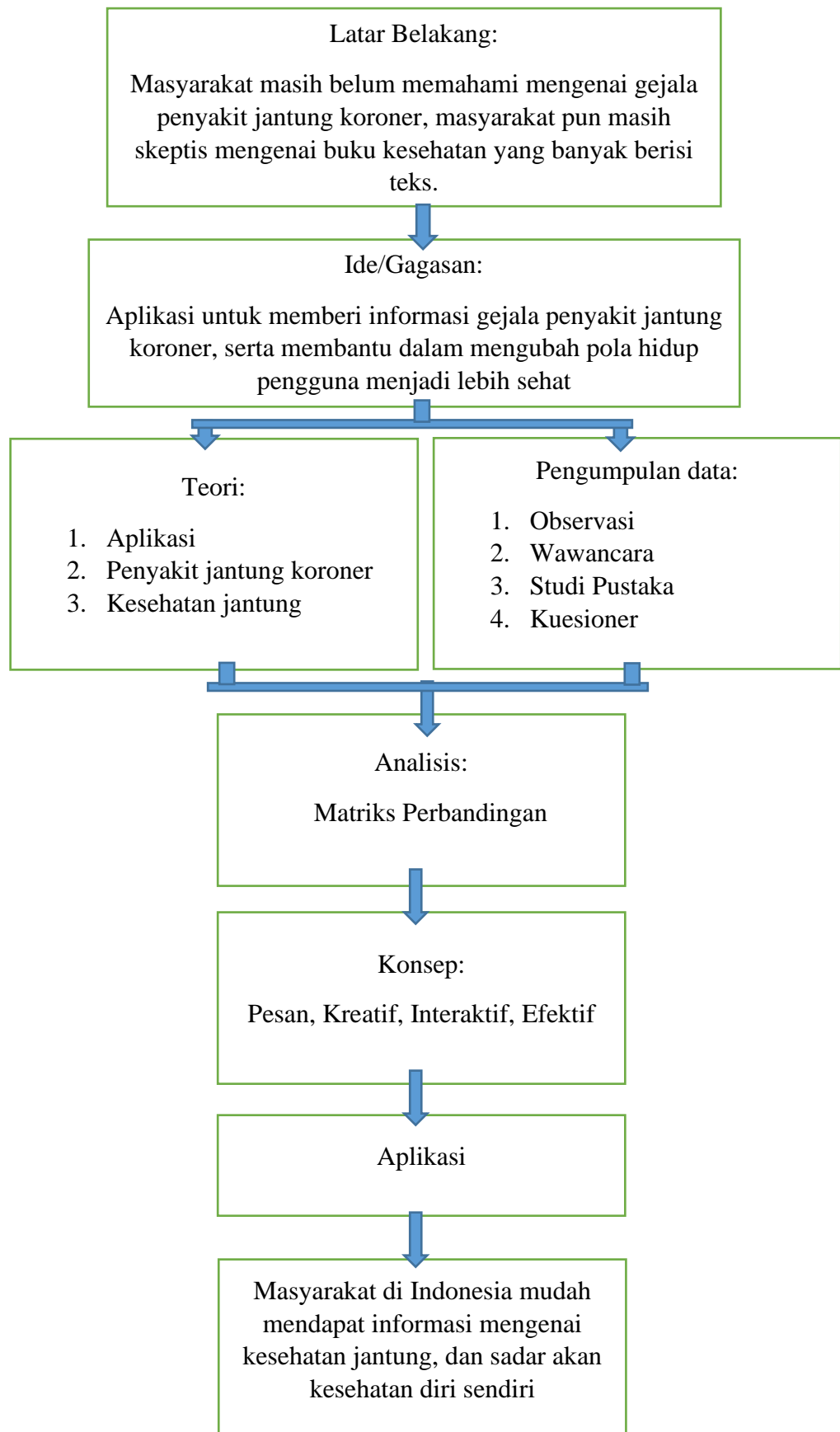
d) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah proses membaca referensi untuk mengisi *frame of mind*-nya untuk memperkuat perspektif sehingga dapat ditempatkan pada konteks (Soewardikoen,2013:6).

B. Analisis Matriks Perbandingan

Sebuah matriks dari kolom, dan baris yang yang keduanya bisa berupa konsep atau kumpulan informasi. Prinsipnya adalah membandingkan dengan cara sejajar (Soewardikoen,2013:50).

1.6 Kerangka Penelitian



1.7 Pembabakan

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian serta pembabakan dari laporan penelitian ini.

2. BAB II: DASAR PEMIKIRAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian studi pustaka, dan menjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan.

3. BAB III: DATA DAN ANALISIS MASALAH

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti data aspek imaji, data wawancara, data kuesioner dan analisis visual, analisis kuesioner, serta penarikan kesimpulan.

4. BAB IV: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep-konsep yang digunakan dalam perancangan, mulai dari konsep pesan, konsep kreatif, dan konsep visual seperti apa yang digunakan. Serta hasil perancangan awal dari sketsa awal hingga memasuki digital, dan berakhir pada media aplikasi tersebut.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang penulis lakukan.